

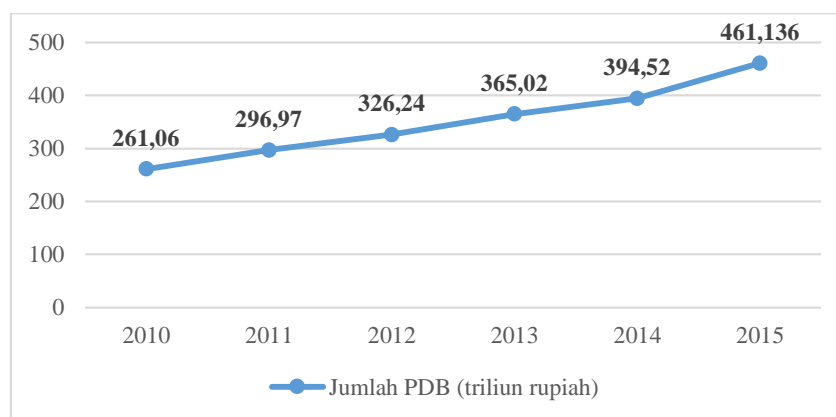
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan potensi dan peluang ekonomi yang sangat besar. Salah satu potensi yang dimiliki Indonesia adalah pada industri pariwisata. Industri ini perlu dikembangkan sebagai salah satu sektor yang mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi negara.

Pariwisata sebagai suatu faktor perkembangan ekonomi, peran dan pentingnya pariwisata tidak hanya sebagai sumber perolehan devisa, akan tetapi juga sebagai suatu faktor yang menentukan lokasi industri dan pengembangan wilayah yang miskin akan sumber-sumber lain (Yoeti, 2008, hal. 28).

Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 1994, hal. 14). Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 pasal 4 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa. Kondisi Kepariwisataan nasional tahun 2015 secara makro menunjukkan perkembangan dan kontribusi yang terus meningkat terhadap PDB nasional sebesar 4,23% atau senilai Rp. 461,36 triliun.



Gambar 1.1
Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDB nasional
Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB Nasional dari tahun 2010-2015 setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu penyumbang devisa terbesar yaitu mencapai US\$ 11,9 milyar pada tahun 2015, selain komoditi ekspor minyak dan gas bumi, batu bara, dan minyak kelapa sawit.

Sebagai sebuah industri, pariwisata mampu melibatkan banyak industri bagi negara, yakni di antaranya transportasi, akomodasi, atraksi, *retail*, dan juga mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sehingga program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata diharapkan dapat menggerakkan industri-industri terkait sehingga mampu memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Dampak perekonomian terbesar sektor kepariwisataan terjadi pada penyerapan tenaga kerja sebanyak 10,59% terhadap tenaga kerja nasional di tahun 2015 atau sekitar 12,16 juta orang yang berada pada sektor-sektor terkait kepariwisataan.

Indonesia memiliki potensi wisata untuk mampu melaksanakan diversifikasi tujuan wisata di berbagai provinsi. Di Indonesia, provinsi Jawa Barat ditetapkan sebagai salah satu tujuan wisata. Pariwisata Di daerah ini cukup potensial untuk menunjang pembangunan daerah. Pada Laporan Kementerian Pariwisata tahun 2015 Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu daerah dengan jumlah wisatawan nusantara tertinggi kedua setelah Jawa Timur.

Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Barat
2011-2015

Tahun	Wisatawan		Jumlah	Pertumbuhan
	M mancanegara	Domestik		
2011	1333512	35315020	36648532	
2012	1905378	42758063	44663441	21.9%
2013	1004301	45563179	46567480	4.3%
2014	1962639	47992088	49954727	7.3%
2015	2027629	56334706	58362335	16.8%

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah Wisatawan yang datang ke Provinsi Jawa Barat selalu meningkat tiap tahunnya, dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Banyaknya objek wisata menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara

maupun domestik untuk mengunjungi objek wisata di Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota yang tentunya mempunyai potensi wisata.

Dari berbagai wilayah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, salah satu daerah yang mempunyai potensi dalam pariwisata yaitu Kabupaten Tasikmalaya. Di daerah tersebut banyak terdapat objek daya tarik wisata.

Tabel 1.2
Daftar Pariwisata & Budaya Kabupaten Tasikmalaya

No.	Daftar Pariwisata & Budaya Kabupaten Tasikmalaya	No.	Daftar Pariwisata & Budaya Kabupaten Tasikmalaya
1	Ponpes Suryalaya	41	Cipanas Cigunung
2	Pondok Inabah	42	Situs Bumi Rongsok
3	Situs Cakrabuana	43	Curug Cimanintin
4	Geger Sunten	44	Goa Rangga Wulung
5	Cipanas Cipacing	45	Cipanas Cibalong
6	Rest Area Jamanis	46	Goa Cupu Agung & Goa Hulu Kuya
7	Pusat Kerajinan Rajapolah	47	Goa Malawang
8	Objek Wisata Galunggung	48	Goa Arca & Goa Wayang
9	Curug Citiis	49	Goa Nyai & Goa Ciodeng
10	Makam KHZ. Mustopa	50	Taman Batu Jesper
11	Mesjid Kuno Manonjaya	51	Pantai Karangtawulan
12	Komplek Makam Tanjungmalaya	52	Pantai Cimanuk
13	Produsen Bedog Galonggong	53	Pantai Sindangjaya
14	Jembatan Kuno Cirahong	54	Pantai Padabumi
15	Situs Gimbal & Cilangkap	55	Pantai Kalapa Rea
16	Situs Kabuyutan Nagaratengah	56	LK. Ziarah Syech Zaenudin Dan Garuda Ngupuk
17	Situs Makam Rd. A Dewi Sartika	57	Goa Parat Dan Goa Lalay
18	Museum Sukapura	58	Goa Cimaranggi
19	Batik Sukaraja	59	Pantai Cipatujah
20	Makam Baganjing	60	Cipanas Cipatujah
21	Pantai Bubujung	61	Agro Wisata Perkebunan Teh & Situ Cilangla
22	LK. Ziarah Joglo	62	Goa Dasarongga
23	Goa Sarongge	63	LK. Ziarah Tumenggung
24	Makam Ambu Hawuk	64	LK. Ziarah Prabu Linggawastu
25	Curug Dengdeng	65	Situ Sanghiyang
26	Pantai Sindangkerta/Taman Lingsar	66	LK. Adat Kampung Naga
27	Pantai Pamayangsari	67	Situs Kertanudin
28	LK. Ziarah Pamijahan	68	Curug Pano'ongan Satria
29	LK. Ziarah Panyalahan	69	Curug Ciparay
30	Goa Safarwadi	70	Prasasti Geger Hanjuang
31	Imah Sunda	71	Malaganti Center
32	Situ Denuh	72	Air Tujuh Rasa
33	Kabuyutan/Situ Denuh	73	Cipanas Gajawong
34	Goa Potong Kujang	74	Cipanas Pamoyanan
35	Goa Binuang	75	Imah Tasik
36	Goa Cikuda Hilang	76	Kawah Karaha
37	Perkebunan Teh Bojonggambir	77	Air Tujuh Rasa Kadipaten
38	Goa Daha	78	Cipanas Galunggung
39	Makam Syech TB Anggariji	79	Situ Sanghyang
40	Situs Kaputihan		

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

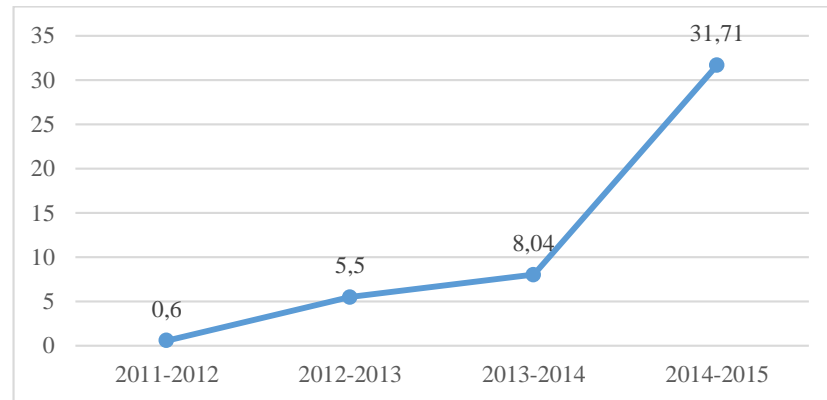
Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Tasikmalaya memiliki objek wisata yang jumlahnya sangat banyak dan beragam. Objek Wisata tersebut terdiri dari Wisata Budaya, Wisata Alam, dan Wisata Religi, sehingga Wisatawan mempunyai banyak pilihan untuk mengunjungi tempat wisata yang akan di kunjungi. Akan tetapi saat ini pada nyatanya hanya beberapa tempat wisata yang di kelola di Kabupaten Tasikmalaya, sehingga tidak memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk menarik wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara mengunjungi tempat wisata. Berikut daftar jumlah pengunjung objek daya Tarik wisata di Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 1.3
Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011-2015

No.	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung					Pertumbuhan (%)				Per-objek wisata
		2011	2012	2013	2014	2015	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015	
1	Pantai Karangtawulan	7977	8960	7791	7506	14554	12,32	-13,05	-3,66	93,90	22,38
2	Pamijahan	258479	287737	212004	220732	260534	11,32	-26,32	4,12	18,03	1,79
3	Kampung Naga	58811	76351	42699	91982	67679	29,82	-44,08	115,42	-26,42	18,69
4	Pantai Cipatujah	11927	16260	18447	18153	24343	36,33	13,45	-1,59	34,10	20,57
5	Pantai Sindangkerta	26594	30407	41306	28954	29913	14,34	35,84	-29,90	3,31	5,90
6	Cipacing	12461	12992	13267	11936	10605	4,26	2,12	-10,03	-11,15	-3,70
7	Pantai Pamayangsari	17830	11743	21316	13090	16791	-34,14	81,52	-38,59	28,27	9,27
8	Taman Bubujung Indah	6360	4650	3750	4430	9295	-26,89	-19,35	18,13	109,82	20,43
9	Makam Syekh Tubagus Anggaraji	3860	3830	4495	3174	5320	-0,78	17,36	-29,39	67,61	13,70
10	Wahana Wisata Galunggung	132339	129852	145337	238564	235461	-1,88	11,93	64,15	-1,30	18,22
11	Cipanas Cigunung	6610	4090	4135	4125	5470	-38,12	1,10	-0,24	32,61	-1,16
	Jumlah	543248	586872	514547	642646	679965					
	Rata-rata	49386,2	53352	46777	58422,4	61815	0,60	5,50	8,04	31,71	

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya

Pertumbuhan pengunjung objek wisata di Kabupaten Tasikmalaya selama periode 2011-2015 mengalami fluktuasi. Hal tersebut terlihat pada tabel 1.3, dimana jumlah pengunjung pada objek daya tarik wisata di Kabupaten Tasikmalaya mengalami penurunan dan peningkatan jumlah pengunjung yang tidak menentu.



Gambar 1.2

Rata-rata pertumbuhan per tahun dari tahun 2011-2015

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat data diolah

Rata-rata pertumbuhan jumlah pengunjung objek wisata di kabupaten Tasikmalaya tahun 2011-2015 selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, akan tetapi rata-rata kenaikannya mengalami naik-turun, dimana kenaikan angka setiap tahunnya tidak menentu.

Rata-rata pertumbuhan jumlah pengunjung per-objek wisata di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2011-2015, 9 dari 11 objek wisata selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya yaitu: objek wisata Pantai Karang Tawulan, Pamijahan. Kampung naga, Pantai Cipatujah, Pantai Sindangkerta, Cipacing, Pantai Pamayangsari, Taman Bubujung Indah, Makam Syekh Tubagus Anggaraji, dan Wahana Wisata Galunggung. Objek wisata Cipacing mengalami penurunan yaitu sebesar 3,70% dan Objek wisata Cipanas Cigunung sebesar 1,16%. 5 objek wisata diantaranya selalu mengalami kenaikan rata-rata lebih dari 15% pertahunnya, diantaranya: Pantai Karangtawulan, Kampung Naga, Pantai Cipatujah, Taman Bubujung Indah, dan Wahana Wisata Galunggung. Dari tahun 2011-2015 yang paling besar rata-rata pertumbuhan per-objek wisata yaitu objek wisata Pantai Karangtawulan sebesar 22,38 %. Meskipun mengalami penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2013 dan 2014 secara berturut-turut sebesar 13,05 % dan 3,66 %, akan tetapi pada tahun 2015 pengunjung di Pantai Karangtawulan naik dengan drastis mencapai 93,90%. Hal

tersebut juga terjadi pada seluruh objek wisata, dimana jumlah pengunjung objek wisata selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang drastis. Dari 11 objek wisata di Kabupaten Tasikmalaya terdapat beberapa Objek wisata yang mengalami kenaikan dan penurunan jumlah pengunjung wisata yang sangat drastis, yaitu mengalami kenaikan dan penurunannya lebih dari 50% diantaranya yaitu: Objek Wisata Pantai Karangtawulan, Kampung Naga, Pantai Pamayangsari, Taman Bubung Indah, Makam Syekh Tubagus Anggaraji, dan Wahana Wisata Galunggung.

Penurunan permintaan terhadap permintaan pariwisata ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya: harga, pendapatan konsumen, ekspektasi konsumen yang berkaitan dengan harga produk, selera konsumen, pelayanan, pengeluaran iklan, atribut atau *feature* dari produk, dan faktor-faktor spesifik lain yang berkaitan dengan permintaan terhadap produk tersebut. Penurunan permintaan terhadap pariwisata dapat menjadi masalah, Karena jika penurunan ini tidak segera diatasi maka akan menimbulkan kerugian yang besar bagi produsen/pengelola tempat wisata sehingga laba yang diperoleh juga akan menurun.

Dengan adanya Pengembangan Pariwisata tentu ada dampak positif dan Negatif yang di timbulkan. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomi, sosial, dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Agar pariwisata berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan dengan kajian yang mendalam. Yaitu dengan melakukan penelitian terhadap sumber daya.

Menurut Gaspersz (2001, hlm. 13) pada dasarnya permintaan suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya : Harga, pendapatan konsumen, harga barang lain, ekspektasi konsumen, selera konsumen, banyaknya konsumen potensial, atribut, dan faktor – faktor lain yang berkaitan dengan permintaan terhadap produk tersebut. Sehingga variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah harga sebagai X_1 . Selain itu, variabel penelitian yang digunakan adalah pelayanan sebagai X_2 . Variabel ini digunakan oleh peneliti

berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu Pongoh (2013), Manoppo (2013), Purwaningsih (2013), Masloman (2014).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan permintaan jasa pariwisata pada objek daya tarik wisata di Kabupaten Tasikmalaya. Selengkapnya judul penelitian yang akan penulis angkat adalah “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA PARIWISATA (SURVEY PADA OBJEK DAYA TARIK WISATA di KABUPATEN TASIKMALAYA)**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar belakang penelitian maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum harga, pelayanan, dan permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penulisan Rancangan Proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum harga, pelayanan dan permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap permintaan jasa pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu ekonomi mikro, khususnya mengenai konsep permintaan.
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi serta masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa pariwisata bagi pengelola objek wisata khususnya pada objek wisata Sekabupaten Tasikmalaya sehingga menjadi bahan evaluasi kondisi objek wisata tersebut terutama dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan di masa yang akan datang.